

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *PUZZLE* PERSONAL HYGIENE CUCI
TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN
PADA SISWA SDN 84 KOTA BENGKULU
TAHUN 2020**



DISUSUN OLEH:

VENNY FUTRI PUSPITASARI

NIM: P05170116 049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2020**

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *PUZZLE* PERSONAL HYGIENE CUCI
TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN
PADA SISWA SDN 84 KOTA BENGKULU
TAHUN 2020**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (Str.Kes)

Disusun Oleh :

VENNY FUTRI PUSPITASARI

NIM: P05170116 049

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *PUZZLE* PESONAL HYGIENE CUCI TANGAN
PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN PADA SISWA
SDN 84 KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

VENNY FUTRI PUSPITASARI

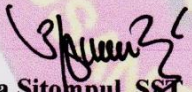
NIM : P05170116049


Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 11 Maret 2020

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II


Linda Sitompul, SST., M.Kes
NIP.196909011989032001


Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP.197705052005012001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *PUZZLE* PESONAL HYGIENE CUCI TANGAN
PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN PADA SISWA
SDN 84 KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

Disusun Oleh :

VENNY FUTRI PUSPITASARI

NIM : P05170116049

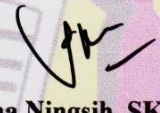
Telah diujikan didepan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 17 April 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Penguji

Penguji I


Jubaidi, SKM., M.Kes


Lisma Ningsih, SKM., MKM


NIP. 196002091983011001

NIP.197410091999032004

Penguji II

Penguji III


Linda, SST., M.Kes


Rini Patroni, SST., M.Kes

NIP.196909011989032001

NIP.197705052005012001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu**


Linda, SST., M.Kes

NIP. 196909011989032001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venny Putri Puspitasari

NIM : P0 5170116 049

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan
Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84
Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul – betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 April 2020

Yang menyatakan



Venny Putri Puspitasari
P05170116049

ABSTRAK

Derajat kesehatan anak saat ini belum bisa dikatakan baik maupun kategori sehat karena masih banyak masalah kesehatan khususnya dilingkungan anak sekolah dasar. Masalah kesehatan yang kurang begitu diperhatikan oleh orang tua dan sekolah sedangkan peran mereka sangat berpengaruh terhadap kualitas perkembangan anak. Berdasarkan Data Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu pada tahun 2016 sebesar 7.693, 2017 sebesar 7.876 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 10.065 kasus diare. Diare disebabkan oleh kebiasaan tidak mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih dapat menurunkan resiko penyakit diare hingga 50%. Penyakit diare terbanyak di Kecamatan Selebar yaitu Puskesmas Basuki Rahmat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimen* dengan rancangan yang digunakan *One-Group Pre-Post* test. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden dan menggunakan teknik total sampling. Penelitian dilakukan di SDN 84 Kota Bengkulu pada bulan Februari 2020. Data diperoleh melalui kuesioner .

Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *Pair/Related T-test*. Diperoleh gambaran pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan media *puzzle* yaitu 9.04 dan sesudah 12.8. Hasil uji T-Tes *Paired* diperoleh nilai $p\ value = 0.000 \leq 0.05$ yang berarti ada pengaruh pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu.

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel sikap terhadap cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Cuci Tangan Pakai Sabun, Media *Puzzle*, Diare

ABSTRACT

The degree of health of the child at this time can not be said either well or healthy category because there are still many health problems, especially the environment of elementary school children. Health problems that are not so well considered by parents and schools while their role is very influential on the quality of child development. Based on Bengkulu City Health Department Profile Data in 2016 amounted to 7,693, 2017 amounted to 7,876 and in 2018 increased to 10,065 cases of diarrhea. Diarrhea is caused by the habit of not washing your hands with soap. Washing hands with soap and clean water can reduce the risk of diarrhea by up to 50%. Most diarrheal disease in the Selebar District is Puskesmas Basuki Rahmat. The purpose of this study was to determine the effect of media puzzle personal hygiene using hand washing soap to increase knowledge in elementary school students in Bengkulu City.

This study used a Pre Experiment design with a design used by the One-Group Pre-Post test. The sample in this study amounted to 45 respondents and used a total sampling technique. The study was conducted at SDN 84 Kota Bengkulu in February 2020. Data were obtained through a questionnaire.

Data analysis was carried out in stages including univariate analysis, bivariate analysis using the Pair / Related T-test. Obtained a description of knowledge before intervention with puzzle media that is 9.04 and after 12.8. T-Test results Paired obtained p value = $0,000 \leq 0.05$ which means there is an influence of knowledge after and before the puzzle of personal hygiene hand washing with soap was given to students of SDN 84 Bengkulu City.

It is recommended for further research to add a variable attitude towards washing hands with soap in elementary school children.

Keywords: Handwashing With Soap, Media Puzzle, Diarrhea

RIWAYAT PENULIS



Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P0 5170116049
Tempat Tanggal Lahir : Suka Bandung, 23 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Dua)
Alamat : Jl.Suka Bandung No.41 Kec.Kaur Selatan Kab.Kaur
Provinsi Bengkulu
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Riwayat Pendidikan :
1. TK Alquraniyah Kaur
2. SDN 01 Kaur
3. SMPN 01 Kaur
4. SMAN 01 Kaur
5. Perguruan Tinggi Diploma IV Promosi
Kesehatan Polttekkes Kemenkes Bengkulu
Email : vennyfutri@gmail.com
Nama Orang Tua : Agung Ahamsati dan Sudarmi
Nama Saudara : Popy Putri Puji Lestari, Amd.A.Kp

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Always be yourself and never be anyone else even if they look better than you

(Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka

tampak lebih baik dari anda)"

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tuaku (Ayahanda Agung Ahamsati dan ibunda Sudarmi, sembah sujudku untuk kalian terima kasih untuk semua doa, perjuangan dan kerjakeras ayah dan ibu untuk kami selama ini. Apapun yang kami lakukan mungkin tidak akan pernah bisa membalas jasa kalian, ini hanyalah kebahagiaan kecil yang bisa kami berikan untuk Ayah dan ibu. Perjuangan kerja keras kalian merupakan cambuk semangat buat kami, Kami berjanji perjuangan dan kerja keras itu akan kami lanjutkan untuk membuat kalian bahagia dan bangga.*
- 2. Untuk ayuku Popy Putri Fuji Lestari, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu bersamamu. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.*
- 3. Kepada Bunda Linda dan Bunda Rini selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di Kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.*
- 4. Untuk teman-teman "Enterpreneurship" Armadi, Rjma, Elisabet, Tasbih, Intan dan Mesy*

5. Untuk teman-teman "Kos" Elsa, Tika, Makdesy, Sisi, Dedel, Eta
6. Untuk seluruh teman-teman seperjuanganku angkatan pertama
7. Untuk temanku Yofaldo Umara Alsiddiq, S.Si. dan dr. Aziza Afriana calon istri pengusaha (Aamiin) yang telah memberiku semangat, support & makanan. Terimakasih karena telah meminjamkan printer 😊
8. Untuk seseorang special (Casperku), terimakasih sudah memberikan semangat, memberikan support dan bertahan sampai saat ini.
9. Untuk adik onlineku (Yoga) walaupun kehadiranmu baru beberapa bulan, tak apa terimakasih sudah memberikan semangat dan menemani saat revisian
10. Untuk adik-adik asuhku, terimakasih sudah memberikan support, tetap semangat bua kalian ya.
11. Untuk sahabat dan seluruh teman di kampus tercinta Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support dan luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada ALLAH SWT dengan rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu”

Skripsi penelitian ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Darwis, SKp., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Linda, SST.,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bunda Rini Patroni, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Jubaidi, SKM., M.Kes selaku ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
5. Bunda Lisma Lingsih, SKM., MKM selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.

6. Kedua orang tua yang selalu memberi motivasi, semangat, dan do'a kepada penulis dalam menggapai semua cita-cita.
7. Saudara saya yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat, dan teman-teman mahasiswa/mahasiswi seperjuangan yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulisan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Pengetahuan	11
B. Personal Hygiene	15
C. Cuci Tangan 6 Langkah Dengan Handwash	18
D. Media <i>Puzzle</i>	23
E. Media <i>Puzzle</i> dengan Cuci Tangan	31
F. Kerangka Teori	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	34
B. Kerangka Konsep	35
C. Defenisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel	37
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
F. Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian	37
G. Pengumpulan Data	38
H. Pengolahan Data	38
I. Analisis Data	39
J. Alur Penelitian	40
K. Etika Penelitian	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Penelitian	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Profil Kesehatan Kota Bengkulu	4
1.2 Keaslian Peneliiian	8
3.1 Definisi Operasional	36

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.1 Kerangka Konsep.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Cara Mencuci Tangan	22
2.2 Teknik Cuci Tangan	30

DAFTAR SINGKATAN

CTPS	= Cuci Tangan Pakai Sabun
KEMENKES RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PUSKESMAS	= Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	= Sekolah Dasar
SDLB	= Sekolah Dasar Luar Biasa
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 : Formulir Informasi Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Ethical Clearance
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan anak saat ini belum bisa dikatakan baik maupun kategori sehat karena masih banyak masalah kesehatan khususnya dilingkungan anak sekolah dasar. Usia anak sekolah dasar termasuk ke dalam kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah tersebut kurang begitu diperhatikan oleh orang tua, sekolah dan para profesional kesehatan, sedangkan peran mereka sangat berpengaruh terhadap kualitas perkembangan anak dikemudian hari (Johan dkk, 2018).

Permasalahan yang sering dihadapi anak sekolah berkaitan erat dengan kebersihan lingkungan salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan. Tangan melakukan banyak hal seperti memegang makanan, memberi makan, menulis, melakukan permainan dan lain – lain jika tangan tidak dicuci maka dapat memindahkan kuman penyakit. Kulit tangan kita selalu lembab karena secara alami mengandung lemak, oleh karena itu kuman atau kotoran mudah menempel ditangan dan akan berpindah ke benda atau makanan yang kita pegang (Kemenkes RI, 2014).

Mencuci tangan merupakan upaya - upaya dari pencegahan penyakit. Tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lainnya, baik dengan langsung maupun kontak tidak langsung seperti menggunakan

permukaan – permukaan lain yaitu handuk dan gelas (Kementerian Kesehatan RI, 2015) .

Cuci tangan pakai sabun merupakan suatu tindakan sanitasi jari-jari pada tangan menggunakan sabun dan di aliri dengan air bersih. Cuci tangan pakai sabun bisa melindungi diri kita agar terhindar dari berbagai macam penyakit seperti saluran pencernaan. Dalam upaya meningkatkan perilaku CTPS organisasi-organisasi dunia menetapkan setiap tanggal 15 Oktober diperingati sebagai Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (Global Handwashing Day) supaya angka kesakitan dan kematian penyakit diare bisa menurun. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia dikemuka pertama kali oleh *Public-Private Partnership of Handwashing* (PPPHW) pada tahun 2008 (Kemenkes, Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat).

Menurut data UNICEF 2014, mengungkapkan bahwa 75,5% masyarakat Indonesia tidak mencuci tangan karena menganggap tangan mereka bersih, padahal, salah satu cara paling mudah untuk mencegah kematian dan penyakit yang berhubungan dengan diare adalah cuci tangan dengan sabun. *World Health Organization* (WHO, 2015) mencuci tangan pakai sabun dan air bersih menurunkan resiko diare hingga 50%. Cuci tangan pakai sabun bila dipraktikkan secara tepat dan benar juga merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya berbagai macam penyakit.

Berdasarkan *World Health Organization* (2017) diare adalah keadaan dimana buang air besar dengan konsistensi lebih cair pada biasanya, dengan waktu tiga kali atau lebih dalam 24 jam sehari. Di dunia telah terjadi peningkatan angka kejadian diare dan kematian yang disebabkan oleh balita dari tahun 2015 sampai 2017. Pada tahun 2015 diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 ribu kematian diseluruh dunia. Sedangkan di tahun 2017 hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak-anak dengan angka sekitar 525.000 ribu pada setiap tahunnya orang mengalami kematian di seluruh dunia khususnya terjadi pada anak-anak dibawah 5 tahun (Husniati L, 2018)

Penyakit Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan dan menempati pada posisi ke-8 di dunia sebanyak 1,5 juta atau 2,7% yang menyebabkan angka kematian. (*World Health Organization*, 2016). Menurut Direktur Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan RI, sampai saat ini derajat kesehatan anak belum bisa dikategorikan baik, karena masih ada permasalahan kesehatan di Indonesia, dimana setiap tahun anak yang meninggal sebanyak 1,7 juta karena diare khususnya pada anak usia sekolah.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia (2018) Penyakit diare juga berkaitan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan dalam hal ini Kejadian Luar Biasa (KLB) diare meningkat dari tahun 2016 dan 2017 yaitu sebesar 2.96 % dan 1.97% menjadi 4,76 % pada tahun 2018.

Penyakit diare dari tahun ke tahun masuk kedalam golongan 10 (Sepuluh) penyakit terbanyak. Berikut adalah tabel peningkatan data distribusi 3 tahun terakhir, yaitu :

Tabel 1.1 Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

No	Tahun	Kejadian Diare	Target Penemuan
1.	2016	7.521 kasus	7.693 kasus
2.	2017	6.202 kasus	7.876 kasus
3.	2018	4.821 kasus	10.065 kasus

Kota Bengkulu terdiri dari Sembilan Kecamatan, dimana dari kesembilan tersebut terdapat satu puskesmas yang mengalami masalah diare tertinggi yaitu Puskesmas Basuki Rahmat yang berada di kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Menurut data dari Puskesmas Basuki Rahmat pada tahun 2017 angka diare pada usia 5-9 tahun berjumlah 54 orang dan pada usia 10-14 tahun berjumlah 60 orang , sedangkan pada tahun 2018 angka KLB (Kejadian Luar Biasa) diare pada umur 5-9 tahun berjumlah 78 orang dan pada umur 10-14 tahun berjumlah 73 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa diare pada Puskesmas Basuki Rahmat tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017.

Dalam upaya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan personal hygiene anak cara penyampaian pesan kesehatan menggunakan teknik penyuluhan untuk menakutkan anak-anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mau menjadi mau dan yang tidak mampu

menjadi mampu dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah dipahami serta menggunakan alat peraga atau media (Fitriani, 2011).

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “Medium” dan secara garis besarnya ialah “Perantara” ataupun “Pengantar” jadi pengertian dari media yaitu perantara ataupun pengantar pesan dengan penerima pesan. Alat peraga atau media didalam promosi kesehatan dapat menjadi alat bantu untuk kegiatan penyuluhan yang bisa didengar, dilihat, diraba dan dirasa agar memperlancar penyampaian informasi kesehatan (Kholid A, 2014).

Salah satu media penyuluhan yaitu media *puzzle*. Pemilihan metode media *puzzle* terhadap cuci tangan dapat berpengaruh pada pengetahuan, sikap dan perilaku pada anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakarya (2013), mengatakan kemampuan cuci tangan anak tunagrahita sebelum dilakukan pelatihan cuci tangan dengan metode *puzzle* berpengaruh terhadap penilaian kemampuan anak dalam mencuci tangan.

Penelitian (Maslukhah & Abdullah, 2013), bahwa penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan anak-anak, terutama berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, dari hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan dari aktivitas guru, aktivitas siswa, afektif siswa, dan psikomotor siswa.

Media *puzzle* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai bahan tambahan pengetahuan dan mempermudah siswa dalam memahami bahasan yang sedang dipelajari. Disamping itu, media dapat memperkuat kecintaan dan apresiasi siswa.

Berdasarkan survei pendahuluan pada tanggal 21 November 2019 pada wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu tepatnya pada SDN 84 Kota Bengkulu hampir sebagian besar anak sekolah dasar membeli jajanan disekolah tanpa mencuci tangan terlebih dahulu.

Berkaitan hal tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Masih rendahnya pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak di Kota Bengkulu, sehingga pertanyaan pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan anak sekolah dasar?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran pengetahuan personal hygiene cuci tangan pakai sabun sebelum diberikan media *puzzle* pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu
- b. Diketahui gambaran pengetahuan personal hygiene cuci tangan pakai sabun sesudah diberikan media *puzzle* pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu
- c. Diketahui pengaruh pengetahuan personal hygiene cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan media *puzzle* pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Jurusan Promosi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

2. Bagi Pendidikan Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah supaya cuci tangan pakai sabun dapat dimasukkan kedalam kurikulum atau mata pelajaran yang ada disekolah.

3. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan kepada puskesmas yang bersangkutan di Kota Bengkulu agar dapat memberikan penyuluhan kesehatan

tentang cuci tangan terhadap anak sekolah dasar agar kasus diare di daerah tersebut berkurang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dalam membuat penelitian yang lainnya. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan variable-variabel penelitian disamping variable yang sudah ada.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Yunus Nur Zakarya (Jurnal Universitas Jember, 2013)	Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Bersih dengan Metode Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan melakukan Cuci Tangan Anak Tunagrahita di SDLB-C TPA Kabupaten Jember	Kemampuan cuci tangan anak tunagrahita sebelum dilakukan pelatihan cuci tangan dengan metode puzzle dengan kategori kurang berjumlah 14 anak (56%) kategori cukup berjumlah 11 anak (44%). Setelah dilakukan pelatihan cuci tangan dengan metode puzzle Hasil Penelitian dengan kategori kurang berjumlah 1 anak (32%) kategori cukup berjumlah 16 anak (64%) dan kategori baim berjumlah 8 anak (4%). Hasil pengolahan data ditarik kesimpulan	Penelitian yang telah dilakukan sama sama menggunakan media puzzle untuk pengetahuan anak, hanya saja terdapat perbedaan di sasaran. Sasaran yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu anak dengan tunagrahita di SDLB C TPA Kabupaten Jember.

			ada pengaruh kemampuan melakukan cuci tangan bersih anak tunagrahita di SDLB-C Kabupaten Jember. Persamaan dengan penelitian ini adalah menilai kemampuan anak mencuci tangan.	
2.	Gracia Risnawaty (Jurnal Universitas Airlangga, 2016)	Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Masyarakat di Tanah Kalikedinding	Karakteristik responden pada penelitian ini menggambarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, jenis pekerjaan, pengetahuan, sikap, dan perilaku. Determinan cuci tangan dengan benar dan memakai sabun ditentukan oleh perilaku diri sendiri dalam menjaga kesehatannya, serta menunjukkan bahwa peran sikap dalam perilaku CTPS merupakan dukungan dalam tercapainya perilaku CTPS yang benar. Perbedaan dari penelitian ini adalah subyek penelitian, persamaan penelitian ini adalah variabel mencuci tangan.	Variabel terikat menggunakan faktor determinan CTPS sedangkan penelitian kemampuan pengetahuan cuci tangan. Sampel yang digunakan pada masyarakat, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sampel anak sekolah
3.	Nurul Mukminah, VG Tinuk Istiarti, Syamsulhuda BM (Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang 2016)	Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Purworejo	Sebagian besar responden melakukan praktik CTPS yang baik yaitu sebesar 68,1 %, hal ini dapat diketahui dari responden memahami pengertian, manfaat, dampak bila tidak CTPS dan melakukan praktik CTPS dengan 7 langkah dengan baik. Praktik CTPS yang masih kurang baik sebesar 31,9 %	Variabel terikat menggunakan faktor faktor yang berhubungan dan paktik CTPS sedangkan penelitian kemampuan pengetahuan cuci tangan. Sampel yang digunakan pada wilayah kerja Puskesmas sedangkan pada

			menggunakan sarana CTPS seadanya dan tidak melakukan 7 langkah CTPS dengan benar.	penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sampel anak sekolah
--	--	--	---	--

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Jadi bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Surajiyo, 2008).

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden yang berkaitan dengan sehat maupun sakit, misalnya tentang penyakit (pengertian, penyebab, cara penularan, dan cara pencegahannya) pelayanan kesehatan, gizi, keluarga berencana, sanitasi dan kesehatan lingkungan (Notoatmodjo (2014).

Menurut Reber (dalam Fauziyah, 2015) makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, budaya tertentu.

2. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan peranyaan – pertanyaan.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan , tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analisis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen –komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi penilaian terhadap objek tertentu.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a. Pendidikan

Suatu pendidikan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang tingkat pendidikan dan pengetahuan individu sangat mempengaruhi terlaksananya sebuah kegiatan yang diperoleh baik pendidikan formal maupun non formal (Notoadmodjo, 2012). Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah pendidikan dan status ekonomi.

Tingkatkan pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir (Stuart, 2006). Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berpikir rasional serta menangkap informasi baru termasuk menguraikan masalah.

b. Pekerjaan

Menurut Notoatmodjo (2011), pekerjaan adalah aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan, guna untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dalam memenuhi kebutuhan hidup. Seseorang bekerja dengan dengan tujuan untuk mencapai suatu keadaan yang lebih dari keadaan sebelumnya.

c. Media Massa/Sumber Informasi

Sebagai saran komunikasi dengan berbagai bentuk media masaa seperti televisi, radio, surat kabar, mejalah, internet, dan lainnya mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukkan opini dan kepercayaan orang.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu (Notoatmodjo, 2014).

4. Kategori Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) dalam buku Budiman dan Riyanto (2013) , membuat kategori tingkatan pengetahuan seseorang menjadi

tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengeahuan kategori **Baik** jika nilainya $\geq 75\%$
- b. Tingkat pengeahuan kategori **Cukup** jika nilainya 56-74%
- c. Tingkat pengeahuan kategori **Kurang** jika nilainya $< 55\%$

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), dalam membuat kategori tingkat pengetahuan bisa juga dikelompokkan menjadi dua kelompok jika diteliti masyarakat umum, yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $> 50\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya $\leq 50\%$

B. Personal Hygiene

1. Pengertian

Personal Higiene berasal dari bahasa Yunani, dari kata Personal yang artinya perorangan dan Hygiene berarti sehat. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kebersihan perorangan atau personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

2. Tujuan Personal Hygiene

- a. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- b. Memelihara kebersihan diri seseorang
- c. Memperbaiki personal hygiene yang kurang
- d. Pencegahan penyakit

- e. Meningkatkan percaya diri seseorang
- f. Menciptakan keindahan

3. Macam – Macam Personal Hygiene

- a. Perawatan kulit
- b. Perawat kaki, tangan dan kuku
- c. Perawatan rongga mulut dan gigi
- d. Perawatan rambut
- e. Perawatan mata, telinga dan hidung

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene

- a. Praktik Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial dan karenanya berada dalam kelompok sosial. Kondisi ini akan memungkinkan seseorang untuk berhubungan, berinteraksi dan bersosialisasi satu dengan yang lainnya. Personal hygiene atau kebersihan diri seseorang sangat mempengaruhi praktik sosial seseorang. Selama masa anak – anak, kebiasaan keluarga mempengaruhi praktik hygiene, misalnya frekuensi mandi, waktu mandi dan jenis hygiene mulut. Pada masa remaja, hygiene pribadi dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya. Remaja wanita misalnya, mulai tertarik dengan penampilan pribadi dan mulai memakai riasan wajah. Pada masa dewasa, teman dan kelompok kerja membentuk harapan tentang penampilan pribadi. Sedangkan pada lansia akan terjadi

beberapa perubahan dalam praktik hygiene karena perubahan dalam kondisi fisiknya (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

b. Pilihan Pribadi

Setiap klien memiliki keinginan dan pilihan tersendiri dalam praktik personal hygienenya, (misalnya kapan dia harus mandi, bercukur, melakukan perawatan rambut, cuci tangan dsb), termasuk memilih produk yang digunakan dalam praktik higiennya (misalnya, sabun, sampo, deodorant dan pasta gigi) menurut pilihan dan kebutuhan pribadinya (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

c. Citra Tubuh

Citra tubuh adalah cara pandang seseorang terhadap bentuk tubuhnya, citra tubuh sangat mempengaruhi dalam praktik hygiene seseorang (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

d. Status Sosial Ekonomi

Status ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik hygiene perorangan. Sosial ekonomi yang rendah memungkinkan hygiene perorangan yang rendah pula (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

e. Pengetahuan Dan Motivasi

Pengetahuan tentang hygiene akan mempengaruhi praktik hygiene seseorang. Namun, hal ini saja tidak cukup, karena motivasi merupakan kunci penting dalam pelaksanaan hygiene tersebut. Permasalahan yang terjadi adalah ketiadaan

motivasi karena kurangnya pengetahuan (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

f. Variabel Budaya

Kepercayaan budaya dan nilai pribadi klien akan mempengaruhi perawatan hygiene seseorang. Berbagai budaya memiliki praktik hygiene yang berbeda. Di Asia kebersihan dipandang penting bagi kesehatan sehingga mandi biasa dilakukan 2-3 kali dan sehari sedangkan eropa budaya dan nilai pribadi klien akan memiliki praktik hygiene yang berbeda (Isro'in dan Andarmoyo, 2012).

C. Cuci Tangan 6 Langkah Dengan Hand Wash

1. Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan jari-jari pada tangan menggunakan sabun dan di aliri dengan air bersih. Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang debu dan kotoran, melalui proses dari kulit kedua tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun ialah cara yang mudah dan sangat bermanfaat supaya bisa mencegah bermacam-macam penyakit penyebab kematian yaitu salah satunya Diare (Natsir, 2018)

CTPS atau Cuci Tangan Pakai Sabun adalah perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dengan menggunakan sabun (Ekawati,dkk 2018).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan langkah kecil untuk memulai hidup sehat. Perilaku sederhana ini bisa melindungi kita dari penyakit seperti diare dan saluran pernapasan. Selain itu, Cuci Tangan Pakai Sabun juga bisa mencegah menyebarnya penyakit infeksi.

2. Manfaat

Menurut Kemenkes (2018), manfaat dilakukannya cuci tangan yaitu untuk :

- a. Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan
- b. Mencegah penularan penyakit seperti diare, kecacingan, Penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).
- c. Tangan menjadi bersih dan penampilan lebih menarik

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu cuci tangan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) adalah:

- a. Sebelum dan setelah makan
- b. Setelah Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)
- c. Setelah buang sampah
- d. Sesudah memegang hewan
- e. Setelah buang ingus
- f. Setelah bermain atau olahraga.

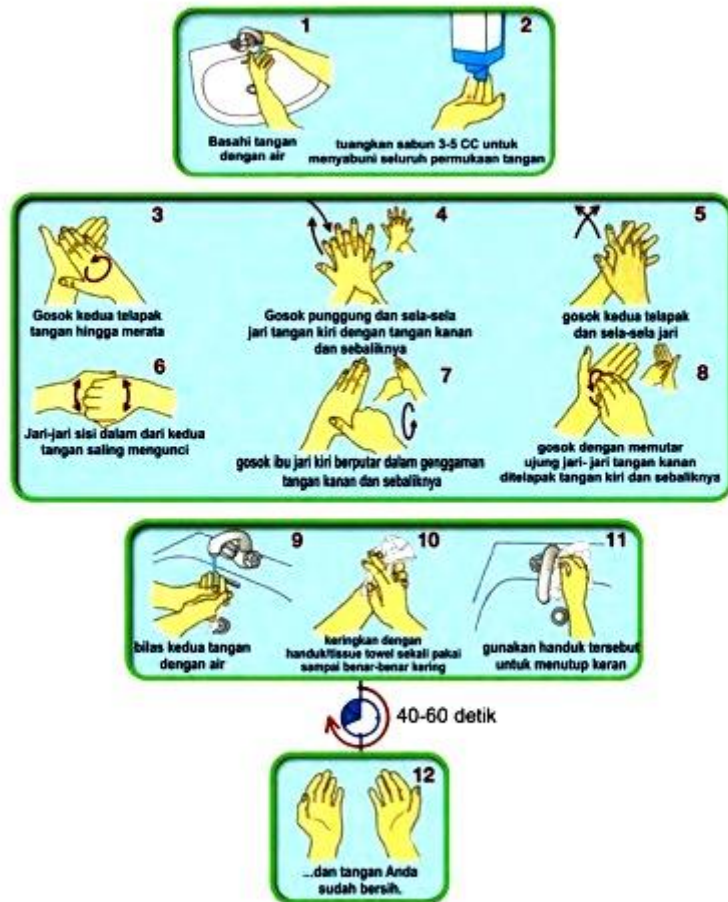
4. Teknik Mencuci Tangan

Teknik mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. yaitu setiap wastafel dilengkapi dengan peralatan cuci tangan sesuai standar misalnya kran air bertangkai panjang untuk mengalirkan air bersih, tempat sampah injak tertutup yang dilapisi kantong sampah, alat pengering seperti tisu, lap tangan (hand towel), sabun cair atau cairan pembersih tangan yang berfungsi sebagai antiseptik. Prosedur Hand-wash sebagai berikut :

- a) Melepaskan semua benda yang melekat pada tangan, seperti cincin atau jam tangan.
- b) Membuka kran air lalu membasahi tangan.
- c) Meletakkan sabun cair ke telapak tangan secukupnya.
- d) melakukan gerakan tangan, yang pertama meratakan sabun dengan kedua telapak tangan.
- e) Kedua punggung telapak tangan saling menumpuk secara bergantian.
- f) Bersihkan telapak tangan dan sela-sela jari seperti gerakan menyilang.
- g) Membersihkan ujung-ujung kuku bergantian pada telapak tangan dengan gerakan mengunci.
- h) Membersihkan ibu jari secara bergantian.
- i) Posisikan jari-jari tangan mengerucut dan putar kedalam beralaskan telapak tangan secara bergantian.

- j) Bilas tangan dengan air yang mengalir.
- k) Keringkan tangan dengan tisu sekali pakai.
- l) Menutup kran air menggunakan siku bukan dengan jari karena jari yang telah selesai kita cuci pada prinsipnya bersih. Lakukan semua prosedur selama 40 – 60 detik.

CARA MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN DAN AIR



Diadaptasi dari WHO guidelines on hand hygiene in health care : First Global Patient Safety Challenge, World Health Organization, 2009.

(Sumber: WHO Guidelines on Cuci tangan in Health Care, 2009)

Gambar 2.1 Cuci Tangan menggunakan sabun dan air bersih

D. Media *Puzzle*

1. Pengertian

Puzzle dalam bahasa Indonesia berarti teka-teki, teka-teki biasanya dilakukan anak dalam bermain dengan temannya sebagai permainan kelompok. Bermain sangat bermanfaat bagi perkembangan otak anak dan anak belajar melalui bermain. Bermain yang melatih penglihatan, mengasah otak, dan motorik anak seperti bermain *puzzle*. Bermain *puzzle* anak dapat memahami bentuk, warna, dan ukuran mana yang tepat untuk disatukan dengan potongan lainnya dan akan melatih anak memecahkan masalah. Media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Soebachman (2012) mengatakan bermain “*Puzzle* adalah permainan yang terdiri atas kepingan-kepingan dari satu gambar tertentu yang dapat melatih tingkat konsentrasi”.

Penggunaan media *puzzle* digunakan untuk melatih keterampilan kognitif anak, karena dengan penggunaan media ini berfungsi untuk melatih motorik halus, melatih keterampilan tangan, persepsi visual yaitu untuk mencoba memecahkan masalah. Penggunaan media *puzzle* tersebut maka anak akan mengenal warna, bentuk, dan rupa dari benda - benda di sekitarnya.

2. Manfaat Penggunaan Media *Puzzle*

Penggunaan media *puzzle* memiliki banyak manfaat untuk menstimulus enam aspek perkembangan anak usia dini, terutama

manfaat untuk meningkatkan perkembangan kognitifnya. Melalui permainan puzzle maka anak dapat melatih ketangkasan jari, koordinasi mata dan tangan, mengasah otak, mencocokkan bentuk, melatih kesabaran, memecahkan masalah. Terdapat beberapa manfaat penggunaan media puzzle, Yuliani (2008) mengatakan tentang manfaat penggunaan media *puzzle* yaitu:

- a. Mengasah otak, kecerdasan otak anak akan terlatih karena dalam bermain *puzzle* akan melatih sel-sel otak untuk memecahkan masalah;
- b. Melatih koordinasi tangan dan mata, bermain *puzzle* melatih koordinasi mata dan tangan karena anak harus mencocokkan kepingan-kepingan *puzzle* dan menyusunnya menjadi satu gambar yang utuh; Melatih membaca
- c. Mengenal bentuk dan langkah penting menuju pengembangan keterampilan membaca;
- d. Melatih nalar, bermain *puzzle* dalam bentuk manusia akan melatih nalar anak karena anak akan menyimpulkan dimana letak kepala, tangan, kaki dan lainnya sesuai logika;
- e. Melatih kesabaran, aktivitas bermain *puzzle* akan melatih kesabaran karena saat bermain *puzzle* dibutuhkan kesabaran dalam menyelesaikan permasalahan;
- f. Melatih pengetahuan, bermain *puzzle* memberikan pengetahuan kepada anak-anak untuk mengenal warna dan bentuk. Anak juga

akan belajar konsep dasar binatang, alam sekitar, jenis-jenis benda, anatomi tubuh manusia dan lainnya.

Beberapa manfaat tersebut sangat membantu anak dalam mengoptimalkan perkembangannya terutama perkembangan kognitif dalam belajar dan pemecahan masalah. Berdasarkan manfaat diatas dapat dilihat bahwa media *puzzle* dapat digunakan sebagai stimulus perkembangan anak terutama dalam perkembangan kognitifnya.

3. Tujuan Penggunaan Media *Puzzle*

Anak usia dini belajar melalui bermain. Penggunaan media *puzzle* terhadap anak yang diberikan dapat memberikan simbol dan pengetahuan karena anak usia dini belum dapat berfikir abstrak sehingga harus diberikan pengalaman secara langsung atau berikan benda konkrit. Sunarti (2005) mengatakan tujuan penggunaan media *puzzle* yaitu:

- a. Mengenalkan anak beberapa strategi sederhana dalam menyelesaikan masalah;
- b. Melatih kecepatan, kecermatan, dan ketelitian dalam menyelesaikan masalah;
- c. Menanamkan sikap pantang menyerah dalam menghadapi masalah.

Bermain dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini. Dibantu dengan penggunaan media *puzzle* maka tujuan dari penggunaan media *puzzle* ini yaitu untuk mengajarkan anak selalu berusaha dan pantang menyerah serta melatih kesabaran mereka. Anak

melatih memfungsikan sel otaknya untuk mencari strategi dalam menyelesaikan masalah, serta melatih ketelitian, kecermatan dan kesabaran anak.

4. Tahapan kerja/Pembuatan *Puzzle*

Menurut Setiatava (2013), adapun bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat mainan puzzle adalah sebagai berikut:

- a. Kertas karton atau kardus.
- b. Gambar 6 langkah cuci tangan
- c. Lem
- d. Pisau
- e. Cutter
- f. Penggaris
- g. Gunting (jika diperlukan)

Cara membuat *Puzzle* menurut Setiatava (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Carilah gambar yang menarik sehingga membuat anak tertarik.
- b. Siapkan dua lembar karton atau kardus dengan ukuran yang sama.
- c. Tempelkan belakang gambar pada salah satu karton.
- d. Berilah garis tepi pada gambar yang telah ditempel pada karton dengan jarak 1,5cm.
- e. Potonglah karton tersebut dengan pisau atau cutter, tepat pada garis tepi yang dibuat.

Bahan, alat dan cara membuat *puzzle* yang telah dinyatakan di atas menjadi panduan bagi pendidik/guru sebagai bahan persiapan untuk dilaksanakan dalam proses kegiatan menyusun *puzzle* didalam kelas. Dengan berbagai macam bentuk, ukuran, dan warna dari *puzzle* diharapkan anak tertarik dan berminat untuk berkegiatan. Sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan harapan.

5. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Puzzle*

Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, melalui bermain anak belajar mengenal lingkungannya. Kegiatan yang menyenangkan juga dapat meningkatkan aktivitas sel otak secara aktif, dalam proses pembelajaran yang di lakukan di kelas digunakannya suatu alat bantu atau media pembelajaran sebagai alat menyampaikan informasi, misalnya dengan penggunaan media *puzzle*. Yuliani (2008) mengatakan terdapat langkah-langkah penggunaan media *puzzle*, yaitu sebagai berikut:

- a. Lepaskan kepingan-kepingan *puzzle* dari tempatnya;
- b. Acak kepingan-kepingan *puzzle* tersebut;
- c. Mintalah anak untuk menyusun kembali kepingan-kepingan *puzzle*;
- d. Berikan tantangan pada anak untuk menyusun kepingan *puzzle* dengan cepat, menggunakan hitungan angka 1-10 atau stopwatch.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan langkah menggunakan media *puzzle* yaitu lepaskan kepingan-kepingan

puzzle dari tempatnya, minta anak untuk mencari kepingan-kepingan *puzzle* tersebut lalu menyusun kepingan-kepingan *puzzle* tersebut, setelah itu anak diberi tantangan siapa yang lebih cepat menyusun potongan - potongan *puzzle* dan membacakan kepada gurunya hasil dari kepingan-kepingan *puzzle* tersebut berbentuk tulisan atau gambar setelah itu anak yang telah selesai menyusun kepingan tersebut akan menjadi pemenang.

6. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan menyusun *puzzle* menurut Yusep (2012), media *puzzle* mempunyai beberapa manfaat untuk perkembangan dan peningkatan kemandirian anak yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir dalam melakukan tindakan kegiatan apapun.
- b. Melatih anak untuk bisa belajar berkonsentrasi disetiap kegiatan yang dilakukannya dari awal sampai akhir kegiatan.
- c. Melatih anak mampu koordinasi tangan dan mata.
- d. Meningkatkan anak dalam berketerampilan yang berkaitan dengan kemampuan belajar dan memecahkan masalahnya.
- e. Melatih anak untuk bisa belajar bersosialisasi (secara berkelompok) agar ada rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama.
- f. Melatih anak untuk bisa sabar dalam mengerjakan kegiatan apapun tanpa harus meminta bantuan.

- g. Mengenalkan warna dan bentuk *puzzle*.
- h. Melatih anak untuk bisa berkemampuan dalam motoriknya.

Sedangkan kekurangan *puzzle* yaitu :

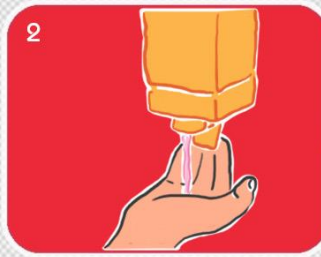
- a. Terkadang siswa malas membawa media *puzzle*
- b. Membutuhkan waktu dan kesabaran dalam menyusun *puzzle*.

Cara Mencuci Tangan Dengan Sabun Dan Air

Lamanya seluruh proses: **40-60 detik**



1
Basuh tangan dengan air.



2
Tuang sabun secukupnya.



3
Ratakan dengan kedua telapak tangan.



4
Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya



5
Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari.



6
Jari-jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci.



7
Gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan dan lakukan sebaliknya.



8
Gosokan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri & sebaliknya.



9
Bilas kedua tangan dengan air.

2.2 Gambar Media *Puzzle* Cuci Tangan Pakai Sabun

E. Media *Puzzle* dengan Cuci Tangan

Pengaruh media *puzzle* dengan cuci tangan terhadap peningkatan pengetahuan personal hygiene pada anak sekolah dasar. *Puzzle* adalah salah satu media yang dapat dijadikan alternatif untuk menyampaikan materi pembelajaran pada anak sekolah dasar. *Puzzle* dapat digunakan sebagai media untuk membantu anak belajar secara kelompok maupun individu, dapat menciptakan suasana senang, kekompakan dan keakraban dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya (Soerjiningih, 2002). Menurut Olivia (2009), selain itu *puzzle* lebih menarik dan interaktif, dapat melatih kekuatan dan kemampuan motorik halus. Secara tidak langsung anak akan diminta memecahkan sebuah masalah. Masalahnya adalah menggabungkan potongan-potongan sehingga terbentuk sebuah gambar utuh. Otak anak akan dilatih untuk berpikir kreatif dengan memasang kepingan gambar. ketika tangan memasang potongan gambar, keterampilan motorik halus anak akan semakin terasah. Motorik halus adalah koordinasi antara otot-otot kecil. Semakin terampil anak memasang potongan gambar, keterampilan anak akan semakin baik. Berulang kali anak mencoba memasang dan menggabungkan potongan gambar, mambantu anak membuat kesimpulan sebuah masalah.

Beberapa hasil riset penggunaan media *puzzle* yang telah dilakukan oleh peneliti diantaranya Samiyati (2012) dan Fuad (2012) tentang peningkatan aktifitas dan minat belajar dengan media *puzzle*. Sampel dari kedua peneliti adalah siswa-siswi Sekolah Dasar. Hasil

penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas dan minat belajar siswa SD kelas 3. Tingkat minat siswa mengikuti belajar cukup tinggi jika dibandingkan metode ceramah yang diterapkan oleh guru sekolah. Peneliti akan menerapkan pengaruh pelatihan cuci tangan bersih dengan metode *puzzle* terhadap kemampuan mencuci tangan. Cuci tangan adalah aktifitas yang membutuhkan koordinasi dan gerakan jari-jemari (Potter, 2005). Selain itu, *puzzle* dapat meningkatkan daya ingat anak karena di permainan *puzzle* terdapat urutan langkah-langkah mencuci tangan.

F. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Keterangan : Huruf yang bercetak tebal adalah variabel yang akan di teliti

Sumber : Modifikasi dari Teori Kerucut Elgar Dale dalam buku Promosi Kesehatan (2014)

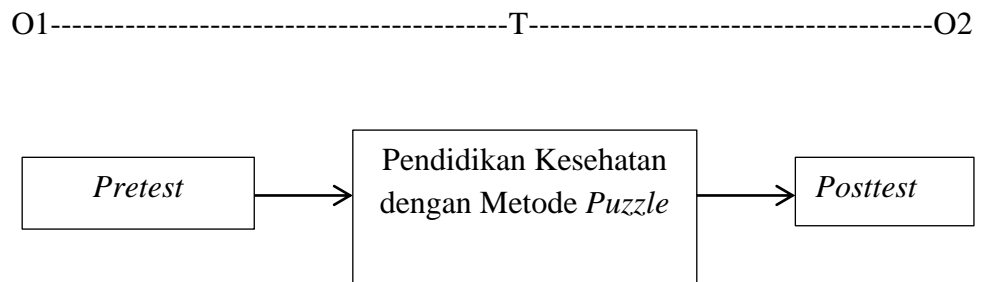
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre Eksperimen* dengan rancangan yang digunakan *One-Group Pre-Post* test design yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media puzzle cuci tangan terhadap peningkatan pengetahuan personal hygiene pada sekolah dasar di Kota Bengkulu (Sugiyono, 2018).

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain Penelitian

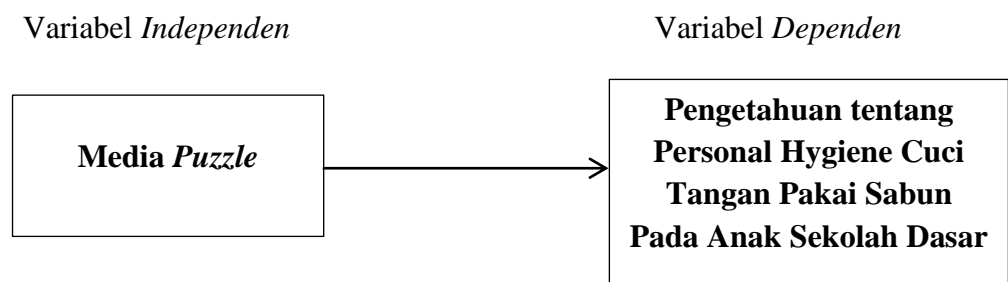
Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

- O1 : Tingkat Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar sebelum dilakukan intervensi
- T : Memberikan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Metode Puzzle
- O2 : Tingkat Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar sesudah dilakukan intervensi

B. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel *Independen* (variabel bebas) yaitu *Media Puzzle*, sedangkan variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu pengetahuan personal hygiene cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar. Digambarkan pada bagan sebagai berikut :



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan. Definisi Operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan (mengenai cuci tangan pakai sabun)	Segala sesuatu yang diketahui oleh anak sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	Penilaian 0: Kurang, jika , < 55 % 1: Cukup , jika 56 - 74 % 2: Baik, jika ≥ 75	Ordinal
2.	Media <i>Puzzle</i>	Media dalam bentuk gambar cuci tangan dengan potongan yang disusun sesuai bentuk.	Demonstrasi	<i>Puzzle</i>	0 : Tidak Berhasil 1 : Berhasil (Skala Guttman dalam Sugiyono, 2018)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas V Sekolah Dasar 84 di Kota Bengkulu, yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Total*. *Sampling Total* merupakan teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas V (lima) yang berjumlah 45 responden.

Dengan kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

- a. Berada dikelas pada saat penelitian
- b. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner
- c. Sehat jasmani dan rohani

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan oktober- maret 2020

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 84 Kota Bengkulu

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa kuisisioner. Kuisisioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Bahan penelitian berupa media *puzzle* cuci tangan untuk mengukur pengetahuan anak tentang cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar.

G. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner yang telah dikembangkan secara khusus sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada penelitian ini. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban. (Notoatmodjo, 2012).

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari laporan Puskesmas Basuki Rahmat bulan januari – oktober 2019.

H. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan perangkat lunak program komputerisasi untuk memasukkan dan mengolah data. Mekanisme pengolahan data tersebut sebagai berikut:

- a. *Editing data*, memeriksa setiap kuesioner yang terkumpul baik jumlah maupun kelengkapan isinya. Pada saat pengumpulan kuesioner langsung diperiksa kelengkapan isinya. Bila belum lengkap, dikembalikan lagi kepada responden untuk mengisi secara lengkap.

- b. *Coding data*, memberikan kode pada tiap kategori pertanyaan untuk setiap angket dan kuesioner sesuai urutan nomor responden, dengan maksud memudahkan peneliti dalam mengolah data.
- c. *Entry data*, memasukkan data sesuai dengan kode pertanyaan ke dalam paket pengolahan data di komputer dengan menggunakan SPSS yang dilaksanakan dengan cermat untuk menghindari kemungkinan *missing data*. Karena itu, setiap kuesioner perlu dilakukan validasi untuk mengantisipasi data yang terlewatkan.
- d. *Cleaning data*, melakukan pengecekan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer apakah terdapat kesalahan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui data yang hilang, variasi data dan konsistensi data.
- e. *Scoring data*, pemberian nilai untuk setiap jawaban dan penjumlahan nilai sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

I. Analisis Data

Analisa data melalui prosedur bertahap antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independen (*Media Puzzle*) terhadap variabel dependen (*Pengetahuan*) mengenai cuci tangan. Data dianalisis untuk melihat gambaran dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata – rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan pengaruh media *puzzle* cuci tangan dengan peningkatan pengetahuan personal hygiene pada anak sekolah dasar.

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun dengan pengetahuan pada anak sekolah dasar. Pada penelitian ini distribusi data normal maka menggunakan uji *T-Tes Paired*.

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan jika :

$P \alpha \geq 0,05 = H_a$ diditolak/ H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh media *puzzle* cuci tangan pakai sabun dengan peningkatan pengetahuan personal hygiene terhadap anak sekolah dasar.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Awal (*Pretest*)

Responden yang berjumlah 45 orang diberikan *pretest* dengan menggunakan kuisisioner yang berisi 15 pertanyaan dengan tipe pilihan ganda jawaban A, B,C dan D.

2. Tahap Perlakuan

Setelah diberikan *pre-test* maka dilakukan intervensi tentang media *puzzle* cuci tangan pakai sabun. Permainan dilakukan didalam kelas menggunakan *puzzle* dan dibagi menjadi sembilan kelompok yang terdiri dari lima orang. Peneliti menjelaskan aturan permainan serta alur permainan *puzzle* kepada responden. Setelah responden mengerti tentang penjelasan permainan maka permainan *puzzle* dimulai.

3. Tahap Akhir

Pada minggu ketiga setelah dilakukan intervensi media *puzzle* cuci tangan pakai sabun maka anak – anak tersebut akan diberikan test akhir (*post-test*) dengan menggunakan kuisisioner yang sama pada saat *pretest*. Tujuannya unuk mengetahui rata-rata anak dengan pengaruh media *puzzle* cuci tangan setelah diberikan perlakuan pada anak sekolah dasar.

K. Etika Penelitian

Menurut (Notoadmodjo, 2012), penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian.

Dalam melakukan penelitian memandang perlunya rekomendasi dari pihak institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini di ajukan kepada Pos Pelayanan Terpadu yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah mendapatkan persetujuan maka akan dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian. Adapun status hubungan antara peneliti dengan yang diteliti dalam konteks ini adalah masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajibannya.

Secara rinci hak-hak dan kewajiban-kewajiban peneliti yang diteliti (informan) adalah sebagai berikut :

1. Hak dan kewajiban responden :

a. Hak-hak responden :

1) Hak untuk dihargai privasi-nya :

Privasi adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh privasi atau kebebasan pribadinya. Demikian pula responden sebagai objek penelitian di tempat kediamannya masing-masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang datang kerumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas merampas privasi orang atau responden tersebut.

2) Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan:

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti, yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden maka nama responden pun tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode-kode tertentu saja.

3) Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi dirinya atau keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab untuk membawa responden ke UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

2. Hak dan kewajiban peneliti atau pewawancara:

a) Hak peneliti:

Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui informed consent), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang

diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan.

b) Kewajiban peneliti:

1) Menjaga *privacy* responden :

Peneliti status pewawancara harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat dilakukannya wawancara atau pengambilan data, sehingga responden tidak merasa diganggu *privacy*-nya

2) Menjaga kerahasiaan responden :

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu tahun 2020. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses antara lain survey awal penetapan judul, menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji coba terlebih dahulu di SDN 75 Kota Bengkulu diambil 30 anak untuk mengisi kuesioner. Presentase hasil jawaban dari 30 anak tersebut mencapai 75 persen. Kemudian peneliti melakukan ujian proposal dan mengurus surat izin penelitian di instansi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu. Izin dilanjutkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan dilanjutkan ke SDN 84 Kota Bengkulu.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di kelas V dengan menggunakan data primer berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada anak sekolah dasar di SDN 84 Kota Bengkulu sebanyak 45 anak. Pengumpulan

data dilakukan pada tanggal 12 - 24 Februari 2020 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan *pre test* dan *post test*. Teknik pengambilan secara *total sampling*, yaitu sebanyak 45 orang. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

Tahap pertama, diawali dengan pengisian lembar inform consent/surat persetujuan terlebih dahulu yang dibantu oleh enomenator.. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner *pre test* kepada responden. Lembar kuisisioner diberikan satu hari untuk menilai skor *pre test* pada anak sekolah dasar terhadap pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun.

Minggu kedua pada penelitian dilakukan intervensi melalui permainan puzzle dengan berkelompok, yang dibagi menjadi 9 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Intervensi *puzzle* ini diberikan satu hari, namun dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A ada 5 kelompok dan kelas B dibagi 4 kelompok.

Minggu ketiga dilakukan *post test* yang dilakukan satu hari dengan memberikan kuisisioner kembali untuk mengetahui skor pengetahuan setelah diberikan intervensi.

c. Akhir Penelitian

Setelah penelitian maka data yang telah didapatkan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diukur sesuai dengan definisi operasional. Selanjutnya diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas dan menggunakan *kolmograf*

smirnof, karena data pengetahuan normal, maka menggunakan uji *Paired T-Tes* dengan menggunakan sistem komputerisasi.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisi univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu gambaran hasil pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi di SDN 84 Kota Bengkulu.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum diberikan Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu

Variabel	N	Min.	Max	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan Sebelum	45	3	13	9.04	2.056
Pengetahuan Sesudah	45	9	15	12.87	1.6.18

Berdasarkan tabel 4.1 Didapatkan gambaran skor pengetahuan sebelum yaitu 9.04 dan skor pengetahuan sesudah yaitu 12.87 dari 45 responden yang diberikan media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun.

Tabel 4.2 Deskripsi Pengetahuan Anak Sekolah Dasar tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Kelompok intervensi Sebelum dan Sesudah diberikan media Puzzle

No	Item pertanyaan	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun	6,7	93,3	0	100
2	Teknik mencuci tangan	17,8	82,2	0	100
3	Penggunaan mencuci tangan yang benar	8,9	91,1	2,2	97,8
4	Langkah mencuci tangan	64,4	35,6	22,2	77,8
5	Waktu untuk mencuci tangan	71,1	28,9	17,8	82,2
6	Manfaat mencuci tangan	11,1	88,9	2,2	97,8
7	Tujuan dari mencuci tangan	22,2	77,8	6,7	93,3
8	Lama waktu yang digunakan saat mencuci tangan dengan air mengalir	80	20	11,1	88,9
9	Dampak dari penyakit yang ditimbulkan bila tidak mencuci tangan	35,6	64,4	6,7	93,3
10	Urutan langkah mencuci tangan dengan meratakan sabun dan menggosokkan pada kedua telapak tangan	42,2	57,8	20	80
11	Urutan langkah gerakan telapak tangan dengan sela-sela jari	77,8	22,2	44,4	55,6
12	Urutan langkah mencuci tangan dengan gerakan posisi saling mengunci	77,8	22,2	33,3	66,7
13	Urutan langkah gerakan tangan dengan menggosok ibu jari tangan kiri dan berputar dalam gengaman tangan kanan	66,7	33,3	22,2	77,8
14	Langkah mencuci tangan yang paling akhir	40	60	22,2	77,8
15	Bahan yang paling efektif untuk membunuh kuman	15,6	84,4	2,2	97,8

Hasil penelitian menemukan bahwa dari 15 item pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 11 dan 12 yaitu tentang urutan langkah gerakan telapak tangan dengan sela-

sela jari dan urutan langkah mencuci tangan dengan gerakan posisi saling mengunci. Hal ini dikarenakan kemampuan cara berpikir yang beragam dimiliki antara satu anak dengan anak yang lainnya hal ini membuat perbedaan cara memahami suatu informasi yang diberikan peneliti. Tetapi pada nomor 11 terjadi peningkatan dari 22.2 jumlah benar menjadi 55.6 begitu juga pada soal nomor 12 dari 22.2 menjadi 66.7 jumlah benar.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan diberikan intervensi, uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi norma dan dilanjutkan uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired T-Tes*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Pengaruh Pengetahuan diberikan Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Sig.(2-tailed)
Pengetahuan <i>Puzzle</i> sebelum dan sesudah	45	-3.822	2.534	.000

Berdasarkan tabel 4.3 Diketahui bahwa pengaruh pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun didapat dengan nilai $p\ value = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh

pengetahuan diberikan media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Hasil distribusi frekuensi pengetahuan dari 45 responden terjadi peningkatan pengetahuan sebelum intervensi yaitu 9.04 dan sesudah intervensi yaitu 12.87. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maslukhah & Abdullah, 2017) pengetahuan siswa sebelum dilakukan intervensi belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebesar 60%. Hasil ini sesuai dengan dengan peneltian (Rosiana & Jandut, 2017) yang nilainya sudah ditetap yaitu 60% dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Sehingga siswa tersebut perlu diadakan penyempurnaan yang maksimal dalam pembelajaran disekolah.

Pada penelitian ini terdapat 15 pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 11 dan 12 yaitu tentang urutan langkah gerakan telapak tangan dengan sela-sela jari dan urutan langkah mencuci tangan dengan gerakan posisi saling mengunci. Asumsi peneliti ada dua pertanyaan yang sama untuk urutan yang berbeda dengan options pilihan yang sama, sehingga responden mempunyai asumsi yang sama untuk pertanyaan yang berbeda.

Pada penelitian ini data berdistribusi normal sehingga penelitian ini di uji menggunakan uji *Paired T-Tes* dan diperoleh data dari pengaruh media *puzzle* dengan nilai $p\ value = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh pengetahuan

diberikan media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu. Sejalan dengan ungkapan Suryani, dkk (2018), media yang basiknya tentang games akan lebih diterima oleh anak sekolah dasar, karena bermain sambil belajar akan mudah diserap oleh anak. Media *games* yang biasanya dimainkan oleh anak sekolah dasar yaitu *monopoli*, *puzzle*, *scrabble*, kartu bergambar dan ular tangga.

Penelitian Ema. H (2019), menunjukan bahwa ($p \text{ value}=0,000$ $\alpha=0,05$). Hasil yang signifikan pada penelitian ini bermakna apabila terapi bermain *puzzle* dilakukan maka siswa dapat meningkat pengetahuan, sikap dan keterampilannya dalam mencuci tangan. Hal ini selaras juga dengan hasil penelitian (Asrita. A, 2018) mengatakan ada peningkatan pengetahuan cuci tangan menggunakan media *puzzle* yang didapatkan nilai $p = 0.003$ atau $p < 0.05$.

Hal serupa diungkapkan oleh Ayati & Rachman (2017) , didapatkan nilai *P-Value* pengetahuan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle*. Adapun peningkatan tersebut yaitu nilai pengetahuan dari 67.9 menjadi 90.6. Sedangkan hasil penelitian Athira, dkk (2015) dengan jumlah responden 45 orang menunjukkan ada pengaruh pengetahuan melalui game *puzzle* terhadap peningkatan pengetahuan yaitu ($p.=0,000$) pada anak SDN 067690 Medan .

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang penaruh media puzzle personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan pada anak siswa/i kelas V di SDN 84 Kota Bengkulu masih banyak memiliki keterbatasan, yaitu pada penelitian ini hanya meneliti satu variabel yaitu variabel pengetahuan, sehingga peneliti belum mampu sepenuhnya melihat perkembangan sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar dikarenakan peneliti disini ingin menghasilkan suatu produk yaitu media *puzzle*. Pada penelitian ini juga, peneliti tidak bisa memperbanyak pembuatan media *puzzle* sesuai dengan jumlah responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu , maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rerata skor pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan metode media *puzzle* cuci tangan pakai sabun, yaitu (9.04).
2. Rerata skor pengetahuan sesudah dilakukan intervensi dengan metode media *puzzle* cuci tangan pakai sabun, yaitu (12.87).
3. Ada pengaruh pengetahuan media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun didapat dengan nilai $p\ value = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh media *puzzle* personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi Jurusan Promosi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

2. Bagi Pendidikan Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah supaya cuci tangan pakai sabun dapat dimasukkan kedalam kurikulum atau mata pelajaran yang ada disekolah.

3. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan kepada puskesmas yang bersangkutan di Kota Bengkulu agar dapat memberikan promosi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap anak sekolah dasar dengan media *puzzle*.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dalam membuat penelitian yang lainnya. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan variable-variabel penelitian disamping variable yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Produksi, M., Dengan, J., Total, P., Jember, U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Productive Maintenance(TPM) Pada Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*
- Asrita Ahmad. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 1 Gowa. *Skripsi*. Makassar : Universitas Islam Negeri Makassar.
- Athira Demitra, Ernawati Nasution, Evawany. (2015). Pengaruh Pendidikan Gizi Tentang Pola Makan Seimbang Melalui Game Puzzle Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak SDN 067690 Kota Medan. *Jurnal*. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Devi Ekawati HF, Suprijandani, Ngadino. (2018). Perbedaan Penggunaan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (Studi Kasus di SDN Banyuanyar 1 Sampang Tahun 2018) 16(1), 181–188.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2018. Profil Kesehatan Kota Bengkulu
- Ema Hikmah (2019). Pengaruh Terapi Bermain *Puzzle* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Mencuci Tangan Pada Anak Di SD Taman Sukaria 1 Kota Tengerang. *Jurnal*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Fauziah Indahyani. 2015. Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang Bullying Di Kcamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Banyumas: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fuad, Lukluatul. 2012. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Game Tounament (TGT) Dngan Media Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SD Negeri Mumbulsari 01. *Skripsi*. Jember. Universitas Jember.
- infodatin-ctps perilaku cuci tangan.pdf*.
- Isro'in, Laily; Andarmoyo Sulisty. 2012. Personal Hygiene; Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Johan, H., Reni, D. P., Noorbaya, S., Kebidanan, A., & Mahakam, M. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn 027 Samarinda*. *Iv(6)*, 352–360.
- Kementerian Kesehatan R.I., 2014. *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Unicef: Jakarta Selatan.
- _____, 2014. Cuci tangan pakai sabun
- _____, 2015. Ayo, Biasakan Cuci Tangan Pakai Sabun
- _____, 2019. Peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia
- Khusnul Maslukhah, M. Husni Abdullah. (2017). Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Klantingsari 1 Tarik Sidoarjo. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.
- Lailatul, F, N. 2019. Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 Di TK Pertiwi Kabupaten Jember . *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Pendiidkan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember
- Latifah, L.(2018). Hubungan Faktor Lingkungan Dan Sociodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Balita (1-4 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas.
- Natsir, Muh., F. (2018). Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto The Effect of CTPS Counseling On Improving Students Knowledge of SDN 169 Bonto Parang Jeneponto District. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas*, 1, 1–9.
- Notoatmodjo., S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____, 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____, 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Cetakan Pertama*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____, 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurul Ayati, Ainur Rachman. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Permainan Simulasi (Puzzle) Mengenai Menggosok Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Pada Siswa Kelas 1 SDN 005 Samarinda. *Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda*.
- Nurul, VG Tinuk, dkk. (2001). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Olivia, Femi. 2009. *Career Skills For Kids Kembangkan Kecerdikan Anak Dengan Taktif Biosmart*. Jakarta. Gramedia
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* Jakarta: EGC
- Rizema Putra. (2013). *Kreasi Mainan Tradisional Anak Nusantara*. Yogyakarta: Nayra Pustaka.
- Risnawaty, G. (2017). *Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding*. *Jurnal Promkes*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.70-81>
- Rosiana Khomsoh, Jandut (2017). Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal: Universitas Negeri Surabaya*
- Samiyati. 2012. Peningkatan Minat Dan hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Mkhluk Hidup Menggunakan Metode Demonstrasi Dengan Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas III SDN Kaliwining. *Skripsi*. Jember. Universitas Jember Siatava
- Soebachman, Agustina. 2012. *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar*. INAZna Books: Yogyakarta.
- Soetjningsih. 2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

- Sunarti, Euis & Rulli Purwanti. 2005. *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Alex Media Komputindo, Jakarta. Surya, Mohammad. 2015. *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung
- Surajiyo. 2008. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryani, N., & Dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuliani, Rani. 2008. *Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Laskar Askara: Jakarta
- Yusep Nur Jatmmika. (2012). *Ragam Aktivitas Harian Untuk Playgroup*. Yogyakarta: Diva Press
- Zakarya, Yunus N ur. 2013. *Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Bersih dengan Metode Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Melakukan Cuci Tangan Anak Tunagrahita*

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Linda Sitompul, SST., M.Kes
NIP : 196909011989032001
Pekerjaan : Ketua Jurusan DIV Promosi Kesehatan
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Rini Patroni, SST, M.Kes
NIP : 197705052005012001
Pekerjaan : Dosen Jurusan DIV Promosi Kesehatan
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P05170116049
Pekerjaan : Mahasiswa DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Alamat : Jl. Seruni 03 RT.09 RW.02 Kelurahan Nusa Indah
Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu

Lampiran 2

No	Jadwal Penelitian						
	Kegiatan	Semester Pertama			Semester Kedua		
		Pendahuluan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
I	Mengidentifikasi Masalah						
	Pengambilan judul						
	Pembuatan proposal						
	Ujian proposal						
	Perbaikan proposal						
	Pengurusan surat izin						
	Pelaksanaan penelitian						
II	Pengolahan data						
	Penyusunan laporan						
	Seminar hasil						

KUISIONER

Pengaruh Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar Kota Bengkulu

Kuisisioner ini hanya digunakan dalam rangka penyelesaian skripsi. Untuk itu, mohon agar anak-anak dapat memberikan jawaban yang sejujurnya. Atas kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden

1. Nomor responden :
2. Nama :

Pilihlah dan berikan tanda silang (x) dari setiap pertanyaan untuk jawaban yang dianggap benar untuk anak!

1. Apakah pengertian cuci tangan pakai sabun?
 - a. Gerakan tangan jari-jemari
 - b. Gerakan kaki
 - c. Gerakan tangan dan kaki
 - d. Gerakan badan
2. Teknik mencuci tangan yang baik menggunakan?
 - a. Air danau
 - b. Air yang mengalir
 - c. Air laut
 - d. Air hujan
3. Manakah yang benar dalam penggunaan mencuci tangan?
 - a. Dengan sabun
 - b. Dengan shampoo
 - c. Dengan pasta gigi
 - d. Dengan lotion
4. Ada berapakah langkah mencuci tangan?
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
5. Kapan waktu untuk mencuci tangan ?
 - a. Saat tangan kotor

- b. Setelah makan dan sebelum makan
 - c. Setelah dari kamar mandi
 - d. Benar semua
6. Apa manfaat mencuci tangan?
- a. Mencegah penyakit
 - b. Membuat harum
 - c. Membuat tangan halus
 - d. Membuat tangan kering
7. Apa tujuan dari mencuci tangan ?
- a. Untuk membersihkan tangan dari virus dan bakteri
 - b. Untuk menghilangkan kotoran dari kulit dan mengurangi jumlah kuman sementara
 - c. Untuk mencegah penularan penyakit
 - d. Untuk membersihkan tangan dari virus
8. Berapakah lama waktu yang digunakan saat mencuci tangan dengan air mengalir ?
- a. 10-20 detik
 - b. 20-30 detik
 - c. 30-50 detik
 - d. 40-60 detik
9. Apa dampak dari penyakit yang dapat ditimbulkan bila kita tidak mencuci tangan ?
- a. Diare
 - b. Batuk
 - c. Bersin- Bersin
 - d. Pusing
10. Langkah keberapakah cara mencuci tangan dengan meratakan sabun dan menggosok pada kedua telapak tangan ?
- a. Ke-1
 - b. Ke-2
 - c. Ke-3
 - d. Ke-4
11. Gerakan telapak tangan dengan sela-sela jari merupakan langkah urutan ke ?
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

12. Gerakan tangan dengan posisi saling mengunci merupakan langkah mencuci tangan urutan ke?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

13. Gerakan tangan dengan menggosok ibu jari tangan kiri dan berputar dalam gengaman tangan kanan merupakan urutan ke?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5

14. Langkah mencuci tangan yang paling akhir adalah?
 - a. Mengeringkan tangan dengan lap/tisu
 - b. Membilas tangan
 - c. Membasahi tangan
 - d. Memberi sabun

15. Bahan apa yang paling efektif untuk membunuh kuman ?
 - a. Sabun dan air yang mengalir
 - b. Air sabun
 - c. Air limbah
 - d. Sampo

Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Alamat :
Umur :
No. Responden : (diisi oleh peneliti)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Venny Fitri Puspitasari dengan judul “Pengaruh Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu”.

Penelitian ini tidak akan merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, Februari 2020
Responden

Lampiran 5

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/120/04/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Venny Putri Puspitasari
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2020 sampai dengan tanggal 6 Juli 2020.

This declaration of ethics applies during the period April 6,2020 until June 6,2020

April 6, 2020
Professor and Chairperson

Dr. Demsa Simbolon, SKM, MKM





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2015
SAI GLOBAL
QE C30130

13 Januari 2020

Nomor : : DM. 01.04/...1018.../2/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P05170116049
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 081273810853
Tempat Penelitian : SD Negeri 84 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari 2020-Maret 2020
Judul : Pengaruh Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/235 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.0104/1018/2/2020 tanggal 13 Januari 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : VENNY FUTRI PUSPITASARI
NIM : P05170116049
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Diploma IV Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SD Negeri 84 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 7 Februari 2020 s.d 31 Maret 2020
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 7 Februari 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu


Drs. RIDUAN, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651107-199403 1 001



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAI GLOBAL
QE C30130

13 Januari 2020

Nomor : : DM. 01.04/.../2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P05170116049
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 081273810853
Tempat Penelitian : SD Negeri 84 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari 2020-Maret 2020
Judul : Pengaruh Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

webside: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAI GLOBAL
QE C30130

13 Januari 2020

Nomor : : DM. 01.04/..10.20.../2/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SD Negeri 84 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P05170116049
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 081273810853
Tempat Penelitian : SDN 84 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Januari 2020-Maret 2020
Judul : Pengaruh Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



Wakil A Zani



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444
Website : dinaspendidikan.bengkulkota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/ 351 /I. D.DIK/2020

Dasar : Surat dari Kementerian Kesehatan RI, Badan Pengembangan Dan Pernerdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan Bengkulu. Nomor: DM.01.04/1010/2/2020, Tanggal 13 Januari 2020
Perihal : Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penyusunan Skripsi dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dengan ini dapat memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : **Venny Putri Puspitasari**
NPM : **P05170116049**
Program Studi : **D IV Promosi Kesehatan**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Media Puzzel Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SDN 84 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 11 Februari s.d 12 Maret 2020
2. Izin tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Penyusunan Skripsi dan tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
3. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin mencari data ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 Januari 2020

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Ub. Kasubbag Umum dan Kepegawian,



Tembusan Yth :

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bid. Akademik



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 84

AKREDITASI B
JL. KARANG INDAH BENGKULU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/194/SDN 84/2020

Menindak lanjuti dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu maka dengan ini SD Negeri 84 Kota Bengkulu memberikan izin untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P05170116049
Waktu Penelitian : Januari –Maret 2020
Tempat Penelitian : SD Negeri 84 Kota Bengkulu
Judul : Pengaruh Media Puzzle Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan pada siswa SDN 84 Kota Bengkulu

Bahwa nama tersebut diatas kami terima untuk melakukan penelitian di SD N 84 Kota Bengkulu dalam rangka memenuhi tugas proposal skripsi. Demikianlah atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 07 Februari 2020

Kepala Sekolah SD N 84



Ulli Azmi

Nip.19601108 198111 2 003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 84
AKREDITASI B
JL. KARANG INDAH BENGKULU

Bengkulu, 24 Februari 2020

Nomor : 421.2/100 / 2020
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Wakil Direktur Bidang Akademik
Politeknik Kesehatan Bengkulu

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uliil Azmi
NIP : 196011081981112003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Neiger 84 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Venny Putri Puspitasari
NIM : P0 5170116 049
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehaan

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 84 Kota Bengkulu dengan judul skripsi
"Pengaruh Media *Puzzle Personal Hygiene* Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Pengetahuan
pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu" terhitung mulai 10 – 24 Februari 2020.
Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Sekolah



Uliil Azmi
NIP. 196011081981112003

Lampiran 8

FOTO-FOTO KEGIATAN PRE TEST- INTERVENSI- POST TEST

(12-24 Februari 2020)



LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing I : Linda Sitompul, SST., M.Kes

Nama mahasiswa : Venny Putri Puspitasari

Nim : P0 517016049

Judul proposal : Pengaruh Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan
Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84
Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Jum'at, 11 Oktober 2019	Konsul Judul	ACC Judul	
2	Jum'at, 1 November 2019	Konsul Bab I	Perbaikan susunan Bab I	
3	Senin, 05 November 2019	Konsul Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan susunan kata-kata • Pengecekan plagiarisme 	
4	Senin, 25 November 2019	Konsul Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan susunan Bab I dan II 	
5	Rabu, 05 Desember 2019	Konsul Bab I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan latar belakang • Perbaikan rumusan masalah 	

			<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki tujuan umum dan tujuan khusus • Perbaiki kerangka teori • Perbaiki Bab III 	
6	Sabtu, 08 Desember 2019	Konsul Bab III	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki definisi operasional • Perbaiki alur penelitian • Perbaiki etika penelitian • Tambahkan instrument 15 soal • Media puzzle 	8
7	Kamis, 12 Desember 2019	Konsul Bab I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Bab I, II Dan III 	8
8	Senin, 23 Desember 2019	Seminar Proposal	-	8
9	Senin, 13 Januari 2020	Konsultasi revisi proposal	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Revisi Ujian Proposal 	8
10	Rabu, 26 Februari 2020	Konsultasi Data SPSS dan Bab IV, Bab V	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan Data dengan SPSS • Perbaiki Bab IV dan Bab V 	8
11	Rabu, 04 Maret 2020	Konsultasi Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Bab IV dan 	8

		Bab IV dan Bab V	Bab V	
12	Jum'at, 06 Maret 2020	Konsultasi Perbaikan Bab IV dan Bab V	• ACC Skripsi	84







LEMBAR KONSULTASI

Nama pembimbing II : Rini Patroni, SST., M.Kes

Nama mahasiswa : Venny Putri Puspitasari

Nim : P05170116049

Judul proposal : Pengaruh Media *Puzzle* Personal Hygiene Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Pada Siswa SDN 84 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 15 Oktober 2019	Konsul Judul	ACC judul	
2	Jum'at, 13 Desember 2019	Konsul Defenisi Operasional	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan istilah defenisi operasional menurut peneliti• Perbaikan cara ukur dan skala ukur defenisi operasional	
3	Selasa, 10 Desember 2019	Konsul Bab I, II dan III	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan spasi, tabel keaslian• Perbaikan hipotesis• Perbaikan defenisi operasional	
4	Rabu, 11 Desember 2019	Konsul Bab I	<ul style="list-style-type: none">• Acc BAB I	

5	Kamis, 12 Desember 2019	Konsul Bab II	<ul style="list-style-type: none"> • Acc BAB II • Perbaiki BAB III • Penambahan 	fy
6	Jum'at, 13 Desember 2019	Konsul BAB III	<ul style="list-style-type: none"> • Acc BAB III • Tambahkan lembar persetujuan • Tambahkan halaman judul • Tambahkan daftar isi • Tambahkan daftar gambar • Tambahkan daftar tabel • Tambahkan daftar istilah 	fy
7	Senin, 16 Desember 2019	Konsul Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Proposal 	fy
8	Senin, 23 Desember 2020	Seminar Proposal Penelitian	-	fy
9	Rabu, 15 Januari 2020	Konsul Revisi Ujian Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Revisi Ujian Proposal 	fy
10	Senin, 09 Maret 2020	Konsul Bab IV dan Bab V	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Bab IV dan Bab V 	fy

11	Selasa, 10 Maret 2020	Konsul Perbaikan Bab IV dan Bab V	• Perbaikan Bab IV	F4
12	Rabu, 11 Maret 2020	Konsul Perbaikan Bab IV	• Acc Skripsi	F4

